

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* artinya suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan. Seals dan Richey (1994: 75) mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses, dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas.

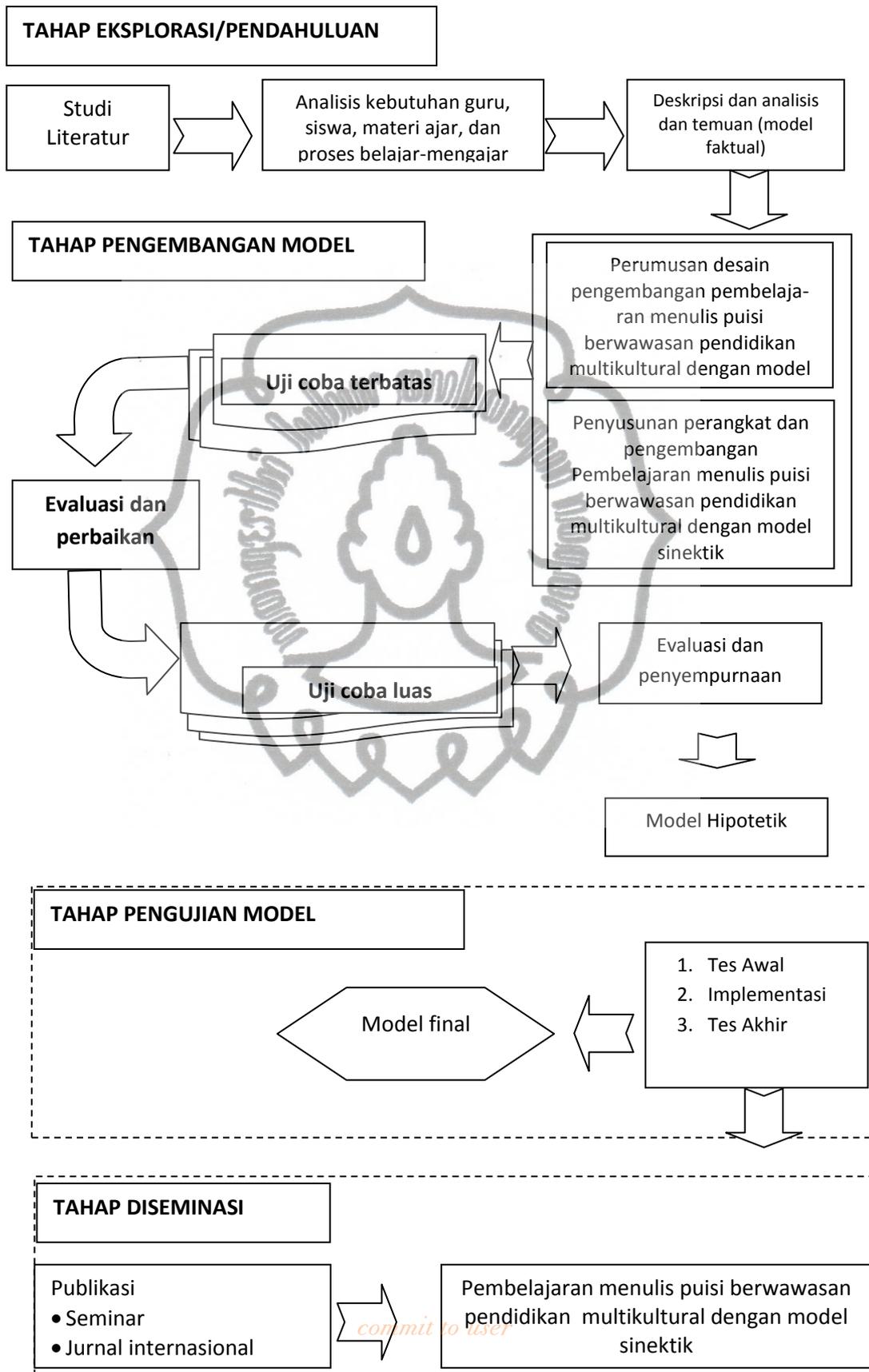
Menurut Sugiyono (2013: 297) metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan agar menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan bersifat longitudinal. Model penelitian ini adalah model penelitian dan pengembangan yang diadopsi dari Borg & Gall (1983: 775-776) memiliki sepuluh langkah pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan dan pengumpulan data (kaji kepustakaan, pengamatan kelas, membuat kerangka kerja penelitian),
2. Perencanaan (merumuskan tujuan penelitian, memperkirakan dana dan waktu yang diperlukan, prosedur kerja penelitian, dan berbagai bentuk partisipasi kegiatan selama kegiatan penelitian),
3. Mengembangkan produk awal (perancangan draf awal produk),
4. Uji coba awal (*preliminary field testing*) yaitu mencobakan draf produk ke wilayah dan subjek yang terbatas, *commit to user*

5. Revisi untuk menyusun produk utama (revisi produk berdasarkan hasil uji coba awal),
6. Uji coba lapangan utama (*main field testing*) yaitu uji coba terhadap produk hasil revisi ke wilayah dan subjek yang lebih luas,
7. Revisi untuk menyusun produk operasional,
8. Uji coba produk operasional, yaitu uji coba terhadap produk hasil revisi ke wilayah dan subjek yang lebih luas lagi,
9. Revisi hasil final (revisi hasil produk yang efektif dan adaptabel ), dan
10. Diseminasi dan implementasi produk hasil pengembangan penelitian.

Selain langkah-langkah penelitian R&D tersebut di atas, Borg & Gall juga menjelaskan bahwa istilah *product* dalam penelitian R&D tidak hanya berupa objek material seperti buku teks, film pembelajaran, dan sejenisnya, tetapi juga berupa prosedur dan proses, seperti metode pembelajaran atau metode untuk mengorganisasikan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka hasil akhir penelitian R&D haruslah merupakan suatu produk yang baru serta bersifat spesifik (berbeda) dengan produk yang sudah ada siap digunakan di lapangan. Hal tersebut merupakan salah satu prosedur penelitian yang harus dilakukan dalam penelitian R&D yaitu uji coba produk di lapangan secara sistematis. Sebelum produk tersebut menempuh tahapan evaluasi dan penyempurnaan guna mengikuti standar kriteria yang telah ditentukan. Dalam bidang pendidikan tujuan utama penelitian dan pengembangan dilakukan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah-sekolah atau di kampus-kampus (Gay, Mills, and Airasian, 2009: 18).

Prosedur penelitian tersebut dapat divisualisasikan dalam bagan berikut ini.



Langkah-langkah pengembangan dalam empat tahapan. Prosedur pengembangan tersebut meliputi : (1) tahap eksplorasi atau tahap pendahuluan, (2) tahap pengembangan model, (3) tahap pengujian model, (4) tahap diseminasi dan implementasi model (Sukmadinata, 2007: 45)

### **B. Tujuan Penelitian Tahap Eksplorasi**

Tujuan penelitian pada tahap eksplorasi adalah untuk mengetahui kondisi atau kualitas pembelajaran menulis puisi pada sekolah menengah atas (SMA) kabupaten Brebes Jawa Tengah. Melalui penelitian ini, akan diketahui kekurangan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi yang dilakukan guru, serta akan diketahui seberapa jauh tujuan pembelajaran menulis puisi di SMA kabupaten Brebes telah tercapai selama ini.

Selain itu, peneliti juga melakukan analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran menulis puisi yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan kreativitas dalam praktik menulis puisi secara optimal. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara menganalisis kurikulum beserta perangkat-perangkatnya (Standar kompetensi lulusan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP) yang dipergunakan oleh guru bahasa Indonesia SMA kabupaten Brebes. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru bahasa Indonesia dan siswa serta melakukan observasi secara langsung pembelajaran menulis puisi di kelas. Tujuan analisis kebutuhan ini adalah diperolehnya informasi seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, dan seakurat tentang pembelajaran menulis puisi yang sudah diterapkan oleh guru, dan pentingnya penyusunan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

### **C. Strategi Penelitian Tahap Eksplorasi**

Strategi penelitian yang dipergunakan dalam tahap eksplorasi ini adalah menggali informasi secara luas, komprehensif, dan mendalam berkenaan dengan model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi. Penggunaan strategi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yakni (1) data yang dihasilkan berdasarkan deskriptif, (2) hasil penelitian mengandalkan hasil

pengamatan, terhadap subjek penelitian, (3) penelitian ini menggunakan latar alamiah atau *setting* alami. Penelitian ini dilakukan lebih menekankan pada pengamatan peneliti terhadap interaksi antara siswa dan guru pada pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini dilakukan di SMA wilayah Kabupaten Brebes - Jawa Tengah sebagai subjek penelitian ini adalah pengembangan pembelajaran menulis puisi berwawasan pendidikan multikultural dengan model sinektik siswa SMA. Pada tahap pendahuluan atau eksplorasi dihasilkan dan dideskripsi analisis kebutuhan guru, dan deskripsi analisis kebutuhan siswa yang berpotensi dalam pengembangan pembelajaran menulis puisi.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian Tahap Eksplorasi**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Brebes, SMA Negeri 1 Wanasari, SMA Negeri Bulakamba, SMA Negeri Tanjung, dan SMA Negeri Larangan, dan sumber data dari guru bahasa Indonesia kelas x sebanyak lima orang guru dan sepuluh orang siswa dari lima SMA kabupaten Brebes- Jawa Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan selama empat bulan untuk tahap eksplorasi.

#### **E. Jenis dan Sumber data Tahap Eksplorasi**

Jenis data berupa data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh informasi yang berkaitan dengan situasi dan kondisi pembelajaran menulis puisi di tempat atau lokasi penelitian.

Sutopo (2002: 45-51) menyatakan bahwa data-data penelitian kualitatif dapat digali dari informan atau nara sumber, aktivitas, dan peristiwa, tempat atau lokasi dan dokumen atau arsip. Berdasarkan uraian tersebut jenis sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Nara sumber atau informan**

Informan dalam penelitian ini dipergunakan 15 informan utama yaitu 5 guru bahasa Indonesia dari lima sekolah menengah atas, dan sepuluh siswa dari lima sekolah menengah atas kabupaten Brebes sebagai tempat penelitian.

## 2. Peristiwa atau aktivitas

Aktivitas yang diperoleh sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah aktivitas atau peristiwa pembelajaran menulis puisi di dalam kelas. Melalui pengamatan atau observasi pembelajaran di kelas yang dilakukan guru maka diperoleh berbagai informasi, misalnya guru membuka pembelajaran, model pembelajaran yang diterapkan, serta aktivitas peserta didik yang sedang belajar di kelas.

## 3. Dokumen atau arsip

Sutopo (2002: 54) menjelaskan bahwa dokumen atau arsip merupakan bahan tertulis yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dalam penelitian ini dokumen yang dipergunakan sebagai sumber data adalah seperangkat kurikulum antara lain standar kompetensi lulusan, silabus, RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan.

### **F. Teknik Pengumpulan Data Tahap Eksplorasi**

Teknik pengumpulan data penelitian pengembangan pembelajaran menulis puisi berwawasan pendidikan multikultural dengan model sinektik menggunakan (1) Dokumentasi (2) Wawancara (3) observasi atau pengamatan.

#### 1. Dokumentasi

Peneliti melakukan dengan jelas memeriksa dokumen atau arsip tentang kurikulum beserta perangkat-perangkatnya, materi ajar yang dipergunakan guru, materi ajar yang dipergunakan guru, tugas-tugas siswa, soal-soal evaluasi dan dokumen-dokumen yang lain.

#### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responnya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2013: 137). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik

pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pengumpulan data melalui wawancara kebutuhan guru, yakni melakukan wawancara terhadap responden/guru bahasa Indonesia kelas x (sepuluh) dan pada lima SMA Kabupaten Brebes, yakni guru bahasa Indonesia dari SMA 1 Wanasari, SMA 3 Brebes, SMA Bulakamba, SMA Tanjung, dan SMA Larangan. Pengumpulan data melalui wawancara kebutuhan siswa yakni melakukan wawancara dengan sepuluh siswa pada lima SMA di Kabupaten Brebes. Wawancara dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut; a. Persiapan meliputi (1) penyusunan kisi-kisi instrumen wawancara berkaitan perencanaan pembelajaran menulis puisi, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi, penilaian pembelajaran menulis puisi, interaksi siswa, sikap multikultural, kendala pembelajaran, dan model pembelajaran sinektik, (2) Perumusan item pertanyaan dan pedoman wawancara, (3) konsultasi validasi konstruksi instrumen wawancara kepada promotor, dan (4) revisi instrumen wawancara.

### 3. Observasi atau pengamatan

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013: 145). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Pengumpulan data melalui observasi kebutuhan guru, yakni dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) melakukan observasi perangkat pembelajaran lima guru bahasa Indonesia, (2) melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran menulis puisi lima guru bahasa Indonesia, dan (3)

melakukan observasi lima guru bahasa Indonesia dalam mengevaluasi atau penilaian pembelajaran menulis puisi.

Instrumen yang dikembangkan pada tahap pendahuluan terdiri wawancara terhadap guru dan wawancara terhadap siswa, dan observasi pembelajaran guru dan perangkat guru. Instrumen ini digunakan untuk menjaring data dan kebutuhan pembelajaran menulis puisi untuk siswa SMA. Instrumen-instrumen itu sebelum diberikan kepada responden, dikonsultasikan kepada promotor. Tujuannya agar instrumen yang disusun memiliki validitas isi.

Instrumen penilaian desain disusun dengan mempertimbangkan komponen yang harus dinilai beserta rentangan skor penilaiannya. Komponen yang dinilai meliputi (1) pengembangan materi pembelajaran, (2) pengembangan rencana pembelajaran, (3) pengembangan pelaksanaan pembelajaran, dan (4) pengembangan evaluasi. Skor penilaian disusun dengan rentang 1 sampai dengan 5. Skor 1 dipilih jika komponen yang dinilai berkriteria sangat tidak baik, skor 2 berkriteria tidak baik, skor 3 berkriteria cukup, skor 4 berkriteria baik, dan skor 5 berkriteria sangat baik. Selain itu, para pakar pun diberi peluang untuk memberi koreksi, saran, atau masukan pada setiap komponen penilaian. Melalui koreksi dari pakar ini, peneliti dapat memperoleh data yang dapat digunakan untuk merevisi draf desain pengembangan pembelajaran. Dengan demikian pedoman penilaian uji validasi ini berfungsi sebagai umpan balik untuk memperbaiki draf awal.

Instrumen yang dikembangkan untuk mengetahui dampak penerapan model terdiri atas instrumen tes. Instrumen tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes menulis puisi berwawasan pendidikan multikultural. Kriteria penilaian meliputi (1) aspek kebaharuan tema dan makna, (2) kekuatan imajinasi, (3) aspek multikultural, (4) ketepatan diksi, (5) pendayaan pemajasan, dan citraan.

#### **a. Teknik Analisis Data Pendahuluan**

Analisis data yang digunakan dalam menganalisis data pada tahap pendahuluan dilakukan melalui analisis kualitatif model interaktif. Menurut

Sugiyono (2013:246) analisis interaktif terdiri atas tiga komponen, yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan simpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data yang relevan dengan tujuan pengembangan pembelajaran menulis puisi berwawasan pendidikan multikultural untuk siswa SMA, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mengelompokkan data berdasarkan jenisnya. Temuan atau fakta-fakta dalam pembelajaran yang potensial berperan dalam pengembangan pembelajaran menulis puisi berwawasan pendidikan multikultural dengan model sinektik dideskripsikan dalam bentuk sajian data kemudian dianalisis (interpretasikan) secara kualitatif. Dengan pendekatan ini maka analisis yang digunakan dalam tahap ini disebut deskriptif kualitatif.

#### **b. Output Penelitian Pendahuluan**

*Output* penelitian pendahuluan atau eksplorasi pada tahap ini diperoleh informasi yang empiris yang komprehensif, mendalam dan akurat mengenai (1) Kondisi pembelajaran menulis puisi di tempat penelitian, (2) kebutuhan guru, dan siswa berdasarkan wawancara untuk mengembangkan kebutuhan guru dan siswa, serta hasil observasi pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan guru yang lebih inovatif dan mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

### **4. Tahap Pengembangan**

#### **a. Tujuan Penelitian Tahap Pengembangan**

Tujuan penelitian pada tahap ini adalah (1) mendeskripsikan hasil pengembangan *prototipe* (draf) model yang telah dirancang pada tahap eksplorasi berdasarkan penilaian ahli berupa buku panduan pembelajaran guru; (2) mendeskripsikan hasil pengembangan dan perbaikan *prototipe* (draf) model menjadi model pembelajaran menulis puisi multikultural dengan sinektik berdasarkan uji coba terbatas di lapangan.

#### **b. Mekanisme Tahap Pengembangan Model**

Mekanisme pengembangan model dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah yang digunakan untuk mengungkapkan kelemahan, hambatan, serta keunggulan model pembelajaran dengan

melalui tahapan-tahapan. Tahapan ini diulang beberapa kali sampai model pembelajaran menulis puisi multikultural dengan sinektik tersebut dianggap baik. Berikut tahapan yang dilalui : (1) Tahap perencanaan, Kegiatan ini meliputi perencanaan dan pengembangan model pembelajaran menulis puisi multikultural dalam bentuk prototipe rencana pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dituangkan dalam bentuk pembelajaran dan perencanaan penilaian, untuk keperluan ini akan dikembangkan model pembelajaran menulis puisi multikultural beserta skenarionya. (2) Tahap tindakan, kegiatan ini meliputi pengembangan model pembelajaran dengan menggunakan prototipe model pembelajaran menulis puisi multikultural yang telah dikembangkan. Guru mitra akan mencobakan di kelas. (3) Tahap evaluasi, kegiatan ini dilaksanakan dengan mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas untuk mengetahui kelemahan serta keefektifan prototipe model pembelajaran menulis puisi multikultural. Indikator yang digunakan adalah pencapaian kompetensi dasar berkenaan dengan model pembelajaran yang akan dipakai. Evaluasi didasarkan pada hasil pengamatan, pemahaman, dan refleksi peneliti. Hasilnya akan didiskusikan dengan mitra guru, pengawas, dan dosen.(4) Tahap perbaikan, berdasarkan pengamatan dan masukan dari nara sumber, serta hasil evaluasi dan refleksi, prototipe model pembelajaran menulis puisi multikultural diperbaiki. Hal tersebut untuk menekan kelemahan dan kekurangan serta mengoptimalkan keunggulan model yang telah disusun. Proses perbaikan akan melibatkan guru mitra yang terlibat dalam uji coba serta pakar di bidang model pembelajaran, pakar keterampilan menulis puisi, mereka akan memberikan masukan agar ditemukan model pembelajaran menulis puisi multikultural dengan sinektik yang dikembangkan dalam tahap ini.

c. **Strategi Penelitian Tahap Pengembangan**

Strategi yang digunakan pada tahap ini adalah deskriptif eksplanatif, yaitu dengan menggali informasi secara luas, komprehensif, dan mendalam berkenaan dengan model yang dikembangkan yaitu

pembelajaran menulis puisi multikultural dengan sinektik yang digunakan guru dalam pembelajaran di kelas.

**d. Tempat Pengembangan *Prototype***

Pengembangan pembelajaran menulis puisi berwawasan pendidikan multikultural dengan model sinektik bertempat di lima Sekolah menengah atas negeri kabupaten Brebes.

**e. Data dan Sumber Data Tahap Pengembangan**

Data ini didapat dari proses belajar-mengajar dengan menggunakan *prototype* model pembelajaran menulis puisi multikultural yang telah dikembangkan pada tahap ini.

**f. Teknik Pengumpulan Data Tahap Pengembangan**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi kelas

Penelitian ini, peneliti tidak terlibat secara aktif atau langsung dalam proses pembelajaran, namun observasi yang akan dilakukan adalah observasi kelas yang bersifat nonpartisipan.

2) Wawancara

Peneliti mengadakan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia dan pakar bahasa. Hal ini dilakukan untuk menggali data yang lebih lengkap serta mencari klarifikasi tentang hal-hal yang belum dipahami saat observasi.

3) Dokumentasi

Perekaman audio-vidio untuk mengamati dan menelaah secara seksama dan berulang-ulang hasil tindakan yang berupa model pembelajaran menulis puisi multikultural dengan sinektik. Analisis dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran, media, materi pembelajaran dan komponen-komponen pembelajaran lainnya.

**g. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Tahap Pengembangan**

Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui langkah-langkah berikut:

*commit to user*

- 1) Pemakaian beberapa teknik pengumpulan data yang saling melengkapi atau triangulasi. Di antara beberapa model triangulasi yang digunakan adalah triangulasi data atau triangulasi sumber (Sutopo, 2002 :79). Cara ini mengarahkan pada peneliti agar dalam mengumpulkan data menggunakan beragam sumber data yang tersedia, artinya data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya jika digali dari beberapa sumber data yang berbeda.
- 2) Pemilihan kelas dan guru yang dapat menjalin kerja sama tujuannya agar dapat diperoleh informasi tentang kualitas prototipe yang dikembangkan yaitu model pembelajaran menulis puisi multikultural dengan sinektik.
- 3) Alokasi waktu yang memadai untuk pengumpulan data
- 4) Pemakaian alat dokumentasi yang sesuai atau memadai. Hal tersebut karena dalam pengumpulan data dilakukan wawancara, observasi, dan analisis dokumen, maka penelitian ini akan dilengkapi dengan alat perekam untuk menunjang penelitian.
- 5) Mencocokkan data dan pemahamannya kepada nara sumber yang menjadi informasi primer yang melibatkan dosen mitra, mahasiswa, dan pakar bahasa. Hal tersebut diperlukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan pelaku.

#### **h. Output Penelitian Tahap Pengembangan**

*Output* penelitian tahap kedua yaitu tahap pengembangan ini adalah draf buku pedoman pembelajaran menulis puisi multikultural dengan sinektik yang telah diujicobakan di lapangan.

### **5. Tahap Pengujian Model**

#### **a. Tujuan Tahap Pengujian Model**

Tujuan penelitian pada tahap ini adalah menguji model pembelajaran yang telah diujicobakan pada tahap kedua (pengembangan model), yaitu dengan cara membandingkan model pembelajaran sebelum diberi perlakuan dengan setelah guru menerapkan atau menggunakan model pembelajaran menulis puisi multikultural dengan sinektik.

### **b. Rancangan Penelitian Tahap Pengujian**

Peneliti menggunakan rancangan *design* kelompok penelitian yang digunakan oleh Fraenkel dan Wallen (1990, 237) yaitu ada dua kelompok uji coba. Kelompok tersebut yang satu berfungsi sebagai kelompok kontrol, sedangkan satunya sebagai kelompok eksperimen, dan kedua kelompok tersebut diberi pretes. Kelompok kontrol akan diberi perlakuan dengan menggunakan model yang selama ini dipakai guru dalam pembelajaran, kelompok eksperimen akan diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran menulis puisi multikultural dengan sinektik yang sudah dikembangkan. Pada akhir perlakuan ke dua kelompok tersebut dibandingkan untuk mengukur tingkat perbedaan pencapaian kedua kelompok tersebut.

### **c. Tempat dan Waktu Tahap Pengujian**

Penelitian ini direncanakan berlokasi di lima SMA kabupaten Brebes yaitu SMA 3 Brebes, SMA Bulakamba, SMA Tanjung, SMA Wanasari, dan SMA Larangan kabupaten Brebes- Jawa Tengah.

### **d. Populasi, Sampel dan Sampling Tahap Pengujian**

Populasi, sampel, dan sampling berdasarkan kualitas SMA. Populasi penelitian ini siswa SMA se-kabupaten Brebes, sampelnya adalah siswa dari lima sekolah (SMA 3 Brebes, SMA 1 Bulakamba, SMA 1 Tanjung, SMA 1 Wanasari, dan SMA 1 Larangan), adapun teknik samplingnya adalah berdasarkan kualitas kelas x di setiap sekolah.

### **e. Teknik Pengumpulan Data Tahap Pengujian**

Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa test tentang kemampuan menulis puisi multikultural. Test diberikan sebelum pemberian perlakuan (*pretest*) dan setelah pemberian perlakuan (*posttest*). Test disusun dengan memperhatikan kriteria test yang baik dan sesuai dengan tingkat berpikir siswa. Hal tersebut untuk mendapatkan test yang valid dan reliabel. Pemberian kedua test tersebut untuk mengetahui kemampuan menulis puisi multikultural setelah menggunakan model pembelajaran tersebut. *commit to user*

## **f. Teknik Analisis Data Tahap Pengujian**

### **1) Analisis Kualitatif**

Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan triangulasi *mix-method* (metode penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif) tipe *embedded* yaitu dengan menganalisis secara simultan dari data kuantitatif dan kualitatif serta data gabungan Sugiyono, 2011:46). Selanjutnya menggunakan hasil analisisnya untuk memahami permasalahan penelitian. Dalam hal ini data kuantitatif menyediakan cara untuk menggeneralisasi sementara data kualitatif menyediakan informasi tentang konteks dan tempat.

Analisis deskriptif kualitatif dilakukan terhadap data lembar validasi, lembar observasi pada tahapan implementasi model pembelajaran menulis puisi multikultural dengan sinektik untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi multikultural. Selain itu analisis kualitatif juga akan digunakan untuk menggambarkan keterampilan menulis puisi multikultural dengan sinektik. Proses analisis triangulasi data selanjutnya dilakukan dengan cara menganalisis kedua jenis data baik kualitatif maupun data kuantitatif secara terpisah kemudian membandingkan hasilnya dan selanjutnya dilakukan interpretasi apakah data tersebut saling mendukung atau saling berlawanan.

### **2) Analisis Kuantitatif**

#### **a) Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan pengujian dengan rumus uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus kolmogorov Smirnov Test. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

*commit to user*

$$KD = 1,36 \cdot \frac{\sqrt{n1 + n2}}{n1 \cdot n2}$$

Dimana:

KD = Jumlah Kolmogorov Smirno yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2013: 257)

Perhitungan selanjutnya dilakukan dengan menggunakan program komputer statistik SPSS. Kesimpulan hasil analisis yaitu, Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ) data dinyatakan tidak normal.

#### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2013: 276})$$

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung memiliki nilai signifikan  $< 0,05$  maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka varian tidak homogen.

#### c) Uji Beda (t-test)

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus statistik uji- t (t-test). Rumus t-test yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t berpasangan dan uji-t independen. Uji-t berpasangan digunakan untuk melakukan analisis data

kuantitatif pada uji terbatas dan uji luas. Sedangkan uji-t independen digunakan untuk melakukan analisis data pada uji efektivitas.

Rumus uji t berpasangan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{n_1}\right)\left(\frac{S_2}{n_2}\right)}} \quad (\text{Sugiyono, 2013: 291})$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$  = rata-rata sampel 2

$S_1$  = simpangan baku sampel 1

$S_2$  = simpangan baku sampel 2

$S_1^2$  = varians sampel 1

$S_2^2$  = varians sampel 2

$n_1$  = Jumlah sampel 1

$n_2$  = Jumlah sampel 2

Rumus uji t independen adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{n_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{n_2 - 2}\right)}} \quad (\text{Sugiyono, 2013: 291})$$

Dimana:

$$SD_1^2 = \left[ \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

$\bar{X}_1$  = rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$  = rata-rata sampel 2

$S_1^2$  = varians sampel 1

$S_2^2$  = varians sampel 2

$n_1$  = Jumlah sampel 1

$n_2$  = Jumlah sampel 2

Langkah-langkah uji Hipotesis Independent Sample t-test dengan SPSS. Kesimpulan ditetapkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### g. Jadwal Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini direncanakan dapat diselesaikan dalam waktu 20 bulan. Skedul rencana penelitian secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

NO	Kegiatan Penelitian	Bulan/Tahun
1	Pengurusan surat izin penelitian disertasi	Maret 2015
2	<b>Tahap Pendahuluan atau eksplorasi</b>	
	a. Pengumpulan data tahap eksplorasi (wawancara dan observasi)	April- Agustus 2015
	b. Analisis data tahap eksplorasi	September 2015
	c. Penyusunan laporan tahap eksplorasi	Oktober 2015
3	<b>Tahap Pengembangan Model</b>	
	a. Penyusunan prototipe model pembelajaran menulis puisi berwawasan pendidikan multikultural dengan sinektik	November –Desember 2015
	b. Validasi pakar	Januari 2016
	c. Fokus Grup Discussion (FGD)	Februari 2016
	d. Revisi prototipe tahap 1	Februari-Maret 2016
	e. Uji coba terbatas	Maret-April 2019
	f. Revisi prototipe tahap 2	Juni 2019
	g. Uji coba luas	Januari-Februari 2019
	h. Revisi prototipe tahap 3	Maret 2019
	i. Penetapan prototipe model pembelajaran menulis puisi berwawasan pendidikan multikultural dengan sinektik	April 2019

NO	Kegiatan Penelitian	Bulan/Tahun
3	<b>Tahap Pengujian Keefektifan Model/Eksperimen</b>	
	a. Penyusunan instrumen dan uji coba instrumen	April 2018
	b. Perlakuan	April 2018 – Februari 2019
	c. Pengumpulan data (pengukuran)	Maret 2019
	d. Analisa data	Mei 2019
4	<b>Tahap Diseminasi</b>	Juni 2020
5	Ujian Kelayakan	Juli 2020
6	Revisi Hasil Ujian Kelayakan	Juli – Nopember 2020
7	Ujian tertutup	Desember 2020
8	Revisi Hasil Ujian Tertutup	Januari 2021
9	Ujian Terbuka	Februari 2021

#### **h. Output Penelitian**

*Output* pada penelitian ini adalah model pembelajaran menulis puisi berwawasan pendidikan multikultural dengan sinektik berupa buku panduan model pembelajaran menulis puisi multikultural dengan sinektik dan peningkatan hasil belajar siswa dan hasil eksperimen.

#### **6. Tahap diseminasi dan Implementasi**

Pada tahap diseminasi dan implementasi ini merupakan langkah sosialisasi model yang telah dikembangkan untuk diimplementasikan di lapangan oleh guru-guru SMA di kabupaten Brebes. Tahap akhir dari penelitian ini adalah tahap diseminasi dengan melakukan seminar hasil penelitian dan penulisan artikel dalam jurnal internasional bereputasi dan penerbitan buku panduan penggunaan model pembelajaran menulis puisi multikultural dengan sinektik ber-ISBN.